

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ini bertujuan untuk memahami suatu gejala tidak memerlukan kuantifikasi. Menurut John W. Creswell. (2013:4:5).

”penelitian kualitatif adalah metode yang memahami makna pada sejumlah individu atau kelompok yang dianggap dari masalah sosial dan kemanusiaan, proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting serta mengajukan pertanyaan dan prosedur yang mengumpulkan data yang spesifik pada partisipan, menganalisis data yang secara induktif.”.

Alasan menggunakan deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan komunikasi persuasif pada anak-anak usia dini serta mempererat hubungan antara guru dan anak-anak didalam kelas ataupun diluar kelas.
2. Data yang di ambil yaitu berupa mengamati serta melihat bagaimana cara seorang guru berkomunikasi dengan anak muridnya di Taman Kanak Kanak Auliyaa Bandung.
3. Peneliti ikut dalam proses pengajaran dan kegiatan selama berlangsung.
4. Pemilihan informan ini di lakukan berdasarkan tujuan penelitian yang akan di lakukan.

3.2 Paradigma Penelitian

Penelitian di bidang sosial tidak dapat dilihat dari satu sudut pandang saja. Karena itu penelitian sosial perlu menetapkan paradigma terlebih dahulu sebelum dirancang dan dilakukan menurut Thomas Kuhn, paradigma penelitian adalah cara fokus peneliti mengenai cara fokus permasalahan dipahami dan dikaji.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yaitu menganggap bahwa tidak ada realitas ataupun kebenaran tunggal. Realitas sosial diinterpretasikan oleh individu maupun kelompok, sehingga hasil yang dapat akan beragam. Penelitian konstruktivistik umumnya memakai pendekatan kualitatif.

3.3 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif yang dimana mendeskripsikan penelitian serta menghasilkan berupa tulisan dan lisan, ini berlaku pada yang di amati oleh peneliti. Selain itu munculnya perubahan pada paradigma dan memandang suatu realitas , fenomena , dan gejala. Pada paradigma ini realitas sosial di lihat sebagai yang holistik atau penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada keadaan objek alamiah, pada saat penelitian yang dimana sebagai instrumen kunci, teknik pada pengumpulan data serta dilakukan analisis yang bersifat induktif dan hasil penelitian pada kualitatif.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data di sini peneliti menggunakan informan sebagai sumber data. Informan disini terdiri dari individu yang di harapkan menjadi seseorang yang bersedia untuk di jadikan mitra pada saat penelitian. Data yang di gunakan meliputi :

- a) Data Primer yaitu data yang dimana dilakukan pada saat di lapangan dan sumber dari informan (guru dan anak-anak di taman kanak kanak). Di Taman Kanak Kanak (TK) Auliyaa ini memiliki guru yang berjumlah 3 orang untuk dijadikan informan.
- b) Data Sekunder yaitu data yang digunakan untuk literatur yang dimana berkaitan dengan komunikasi persuasif serta metode penelitian.

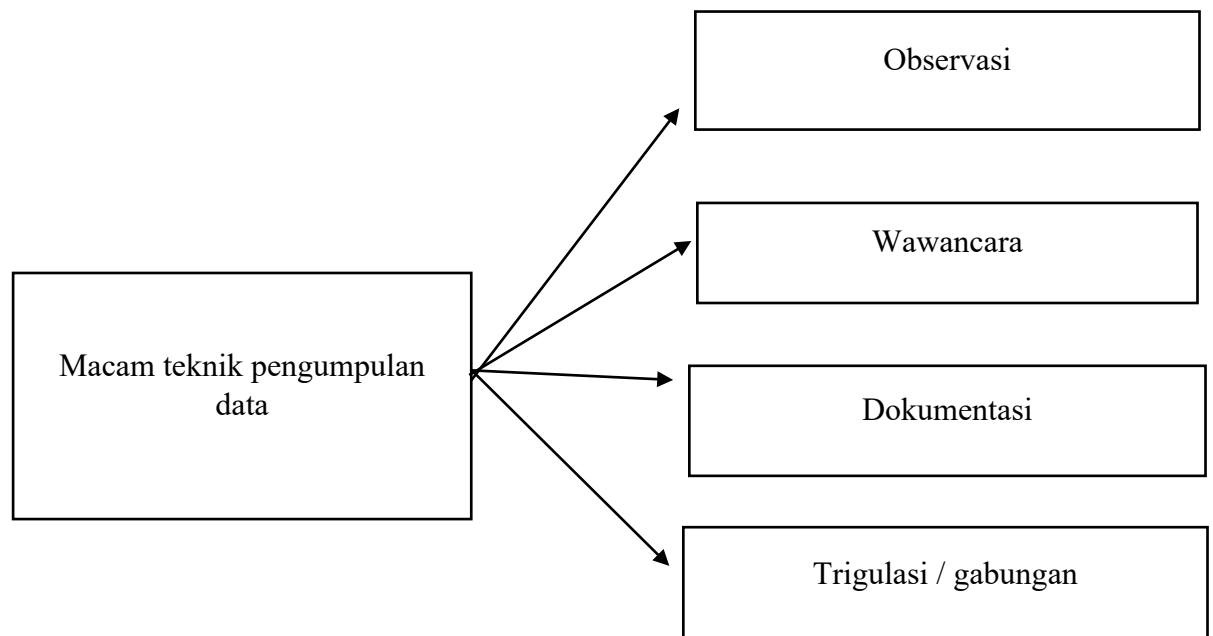
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang dimana paling strategis pada penelitian, sebab tujuan pertama pada penelitian yaitu untuk mendapatkan data serta tidak mengetahui teknik pada pengumpulan data, oleh karena itu peneliti tidak mendapatkan suatu data yang memenuhi dasar standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan pada berbagai sumber, serta berbagai cara sebab bila dilihat pada *setting* nya suatu data dapat dikumpulkan dan di *setting* secara alamiah (*natural setting*). Selain itu dilihat dari segi cara ataupun teknik pengumpulan data , ini terdapat teknik pengumpulan data yang dapat

dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) , *interview* (wawancara) , kuesioner (angket) , dokumentasi

Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data



Sumber : Prof. Dr. sugiyono, 2012, Memahami Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kualitatif ini pengumpulan data yang dilakukan yaitu *natural setting* yang dimana kondisinya alamiah atau alami, serta pada sumber data primer dan teknik pada pengumpulan data ini lebih banyak pada observasi dan juga dokumentasi yang di mana pada saat pengumpulan data lebih memastikan serta meyakinkan penelitian. Tetapi pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat penelitian pengumpulan data yang dimana peneliti ingin melakukan pendahuluan pada studi yang menentukan suatu permasalahan yang harus di teliti dan pengumpulan data ini berdasarkan diri sendiri atau pada keyakinan sendiri

Wawancara yang di lakukan pada penelitian adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada guru, apapun materi yang akan di tanyakan pada informan, konsep seputar komunikasi persuasif, penyampaian pesan kepada anak-anak serta interaksi guru kepada anak-anak. Proses penyampaian pesan komunikasi persuasif berupa perubahan sikap serta prilaku seseorang, dan membujuk atau meyakinkan anak-anak untuk mengikuti kelas di TK auliyaa Bandung.

2. Observasi

Peneliti terlibat atau terkait dengan suatu kegiatan pada sehari hari yang dimana orang di amati dan juga di gunakan sebagai suatu sumber pada penelitian. Dengan itu data yang di dapat akan lengkap. Observasi di lakukan pada penelitian untuk meneliti secara langsung pada objek yang ingin di teliti, observasi yang di gunakan dari segi motif: perhatian , kepercayaan, serta prilaku dan sebagainya.

Pada komunikasi persuasif ini di lakukan oleh guru kepada anak-anak di TK Auliyaa Bandung, yang merupakan fokus utama pada penelitian adalah bagaimana komunikasi ini di terapkan atau di sampaikan kepada anak-anak di usia dini serta hal apa yang membuat seorang guru bisa mengubah sikap dan

prilaku anak-anak. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengetahui komunikasi persuasif yang di sampaikan oleh guru di TK Auliyaa Bandung.

3. Dokumentasi

Ini sangat penting pada saat penelitian dimana selain wawancara dan observasi dokumentasi ini untuk melengkapkan penelitian serta mengambil gambar untuk dijadikan bukti bahwa pada saat penelitian

Dokumentasi yang di lakukan pada penelitian ini berupa foto – foto yang di lakukan oleh subjek pada saat melakukan studi deskriptif kualitatif, sebab pada dokumentasi ini dijadikan penelitian berupa kata kata serta gambar sebagai bukti, tidak ada angka, statistik dan grafik.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Teknis Analisi Data

Pada penelitian kualitatif, data yang di hasilkan dari berbagai sumber yang ada menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam atau bisa di bilang dengan trigulasi, ini di lakukan agar terus menerus sampai data memiliki titik jenuh. Pada pengamatan yang berulang mengakibatkan variasi pada data yang tinggi sekali data yang di hasilkan pada umumnya yaitu data kualitatif, sebab data yang mengalami belum ada polanya yang jelas. Maka teknik ini sering menggunakan proses analisis pada data serta penelitian seperti yang di katakan Miles dan Huberman (1984). Setelah itu Bogdan mengatakan bahwa ”analisis data yaitu proses yang dimana mencari serta menyusun baik itu sistematis pada data yang di hasilkan dari wawancara, catatan di lapangan, serta bahan yang lainnya,

sebab bisa di pahami serta hasil penelitian bisa di beritahukan kepada orang lain. Sehingga analisis data yang di lakukan dengan cara berorganisasikan datanya serta menjabarkan pada unit unit penting, serta melakukan sintesa, menyusun pada pola, serta memilih mana yang penting yang akan di pelajari dan memberi kesimpulan yang bisa di ceritakan pada orang lain” (Yuliana Vina, 2013: 50).

Kesimpulannya adalah analisis data kualitatif bersifat induktif yang dimana berdasarkan analisis data yang di hasilkan. Serta di kembangkan berdasarkan data, dan dicarinya data secara berulang ulang sebab dapat di simpulkan data yang di buat sudah terkumpul. Berdasarkan data yang di dapat di kumpulkan akan menghasilkan teori tetapi dengan teknik triangulasi sehingga hipotesis di terima maka akan berkembang menjadi teori.

3.5.2 Proses Analisis Data

Menurut Nasution (1988) menyebutkan bahwa analisis sudah mulai pada perumusan serta menelaskan suatu masalah, sebab sebelum terjun kelapangan, serta berlangsung nya pada penulisan maka hasil penelitian pada analisis data menjadi suatu pegangan pada penelitian selanjutnya.

Kesimpulannya adalah data yang di analisis bisa lebih di fokuskan selama proses di lapangan serta bersamaan dengan pengumpulan data.

Proses analisis data pada penelitian adalah menganalisi selama di lapangan serta melihat bagaimana cara mengajar guru kepada anak-anak di TK Auliyaa Bandung, serta melihat bagaimana cara penyampaian pesan guru kepada anak –

anak di usia dini. Pada pengumpulan data berupa tulisan serta rekaman pada saat wawancara serta dokumentasi yang di lakukan selama penelitian.

1. Analisis Sebelum Di Lapangan

Analisis ini di lakukan pada data hasil studi baik itu pendahuluan maupun data sekunder, maka yang akan digunakan untuk menentukan fokus pada penelitian. Sehingga pada fokus penelitian ini masih bersifat sementara serta akan berkembang pada saat penelitian masuk pada saat di lapangan berlangsung. Sebab fokus pada penelitian ini bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah di lapangan.

Pada penelitian sebelum di lapangan ini melihat situasi sekolah TK Auliyaa Bandung, berkomunikasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada di TK Auliyaa, setelah berkomunikasi dengan guru yang ada di TK Auliyaa, berlanjut pada penelitian di lapang.

2. Analisis Selama Di lapangan Model Miles dan Huberman

Ini di lakukan pada saat pengumpulan data pada saat berlangsung serta setelah selesai, sehingga setelah selesai pada saat pengumpulan data dalam periode berturut turut. Saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis data pada saat jawaban yang di waancarai oleh peneliti ke narasumber. Jika jawaban yang di wawancarai sesuai maka penelitian akan berlanjut pada pertanyaan berikutnya, sampai tahap yang diinginkan sehingga mendapatkan data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa “kegiatan pada analisis data kualitatif akan di lakukan secara interkatif dan akan berlangsung secara terus menerus sampai beres, sebab data sudah mencapai titik jenuh. Kegiatan pada analisis data adalah *data reduction* , *data display* , and *conclusion drawing / verifikation*.

3.6. Unit Analisis Data

Suatu proses yang dimana keseluruhan penelitian melibatkan pada usaha yang maknanya pada data berupa teks atau gambar. Untuk penelitian ini perlu persiapan data untuk di analisis dan melakukan analisis yang berbeda, serta memperdalam pemahaman pada data tersebut, menyiapkan data serta buat interpretasi makna yang meluas pada data. Sejumlah proses pada umumnya bisa diperjelas dengan penelitian proposal, untuk menggambarkan pada keseluruhan kegiatan suatu analisis data ini.

1. Analisis data yaitu suatu proses yang berkelanjutan dimana membutuhkan refleksi yang terus menerus pada data yang mengajukan pertanyaan pertanyaan pada analisis serta menulis catatan yang singkat. Penjelasannya adalah pada suatu analisis data kualitatif ini bisa melibatkan proses pada pengumpulan data, pelaporan data dan interpretasi. Maka hasilnya akan serentak secara bersama sama. Pada saat wawancara ini berlangsung, peneliti melakukan suatu analisis pada data yang baru di dapatkan dari hasil wawancara, lalu menuliskan catatan kecil sehingga dapat di masukan

pada narasi sebagai laporan akhir serta memikirkan suatu susunan pada laporan akhir.

2. Pada analisis data ini melibatkan pengumpulan data yang dimana terbuka seta di dasarkan dengan pertanyaan yang umum, secara analisis para partisipan yang memberikan informasi.
3. Pada analisis data kualitatif ini melaporkan pada artikel jurnal sera buku ilmiah, sehingga ini sering menadikan model pada analisis yang serta umumnya di gunakan. Pada model analisis ini peneliti mengumpulkan data kualitatif dan menganalisis berdasarkan tema dan perspektif. Serta melaporkan 4-5 tema, demikian pada saat ini tidak sedikit suatu penelitian kualitatif yang berusaha melalui model pada analisis secara sudah syah yang menyajikan prosedur pada lebih detail yang setiap strategi penelitian (Creswell, 2013: 274: 275).

Penjelasan pada penelitian ini adalah bagaimana komunikasi persuasif diterapkan oleh guru di taman kanak-kanak, yang dimana komunikasi persuasif ini bisa diartikan dengan memberikan dorongan pada komunikan, sehingga mengubah sikap dan prilaku seseorang, bukan karena paksaan melainkan berubah dengan senang hati. Alasan peneliti mengambil teori pada skripsi ini adalah sesuai dengan judul yang di ajukan yang berjudul "Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak-Kanak" yang berlokasi di TK Auliyaa Bandung, hal ini dikarenakan komunikasi persuasif sama sama bertujuan untuk membujuk atau mengubah sikap dan prilaku seseorang, seperti seorang anak yang awalnya malas menjadi tidak malas.

Disini yang di teliti adalah bagaimana seorang guru bisa berkomunikasi dengan baik pada anak-anak di usia dini, serta bagaimana seorang guru bisa mengubah sikap dan prilaku anak terhadap orang lain.

Pada penelitian ini menjelaskan bahawa komunikasi yang dimana membujuk atau meyakinkan anak-anak untuk mengikuti kelas oleh guru di taman kanak-kanak yang berlokasi di TK Auliyaa Bandung.

Hal ini berhubungan dengan komunikasi sebab sama-sama menyampaikan pesan serta sama-sama menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan.

3.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan : TK Auliyaa Bandung

Lokasi penelitian : Pasirpariuk No 100 Rt 02 Rw 10. Pasirmulya Banjaran
Kabupaten Bandung Kode Pos 40377.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian di rencanakan sekitar 9 (sembilan) bulan dan dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan November 2020, Berikut uraian jadwal selama penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2019 – 2020								
		MART	APRL	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT	NOV
1	Obsevasi Awal	X	X							
2	Penyusunan Proposal			X	X	X	X			
3	Bimbingan Proposal Skripsi				X	X	X	X		
4	Seminar Proposal Skripsi							X		
5	Perbaikan Proposal Skripsi							X		
6	Pelaksanaan Penelitian							X	X	
7	Analisis Data							X	X	
8	Penelitian Laporan							X	X	
9	Konsultasi						X	X	X	
10	Seminar Darft Skripsi								X	
11	Sidang skripsi								X	
12	Perbaikan Skripsi								X	X

Sumber : Data Usulan Penelitian 2020